

Analisis Kemampuan Literasi Statistik Mahasiswa Dalam Berpikir Kritis Masalah Sosial

NOVITA¹; FATKHURAHMAN^{2*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau
Jl HR Subrantas Km 12 Panam ; Kota/Kabupaten, Kec. Tampan ; Kode Pos, 28293
E-mail : fatkhurrahman@unilak.ac.id

Submit: 12 Agustus 2023

Review: 10 Nop 2023

Publish: 26 Nop 2023

*) Korespondensi

Abstract: Literasi statistik sangat penting bagi mahasiswa, terutama karena statistik merupakan salah satu alat utama untuk menganalisis data dalam berbagai disiplin ilmu. Statistik membantu mahasiswa untuk memahami dan menginterpretasi data. Dalam dunia modern yang dipenuhi dengan informasi, kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi data merupakan keahlian krusial. Literasi statistik memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data yang tepat. Ini berlaku dalam berbagai konteks, baik di dunia bisnis, sains, kesehatan, atau bidang lainnya. Fenomena menunjukkan adanya permasalahan lemahnya kemampuan mahasiswa memahami statistik khususnya bidang manajemen perusahaan dalam memahami persoalan dan berpikir kritis. Tentunya terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen yang sedang mengambil mata kuliah statistik di kota Pekanbaru. Sampel diambil sebanyak 45 orang dan dikumpulkan menggunakan kuesioner online dan data dianalisis dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diduga mempengaruhi literasi statistik terbukti hanya dua variabel yang mempengaruhi literasi kemampuan statistik mahasiswa yakni faktor minat dan faktor kemampuan berpikir kritis.

Keywords: *Kemampuan Literasi Statistik Mahasiswa; Berpikir Kritis Masalah Sosial*

Literasi statistik sangat penting bagi mahasiswa, terutama karena statistik merupakan salah satu alat utama untuk menganalisis data dalam berbagai disiplin ilmu. Berikut adalah beberapa alasan mengapa literasi statistik penting bagi mahasiswa: **Pemahaman Data:** Statistik membantu mahasiswa untuk memahami dan menginterpretasi data. Dalam dunia modern yang dipenuhi dengan informasi, kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi data merupakan keahlian krusial. **Pengambilan Keputusan yang Diberdayakan:** Literasi statistik memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data yang tepat. Ini berlaku dalam berbagai konteks, baik di dunia bisnis, sains, kesehatan, atau bidang lainnya. **Penelitian dan Pengembangan:** Mahasiswa yang memiliki literasi statistik yang baik dapat melakukan penelitian dan

pengembangan dengan lebih efektif. Mereka dapat merancang eksperimen, mengumpulkan data, dan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. **Kritikalitas dan Skeptisisme Ilmiah:** Literasi statistik membantu mahasiswa mengembangkan kritikalitas dan skeptisisme ilmiah. Mereka dapat mengevaluasi klaim atau temuan dengan lebih cermat, menilai kekuatan dan kelemahan suatu studi berdasarkan analisis statistik yang digunakan. **Pemecahan Masalah:** Statistik membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Dalam banyak kasus, permasalahan kompleks dapat diurai dan diatasi melalui pendekatan statistik yang tepat. **Komunikasi Ilmiah:** Literasi statistik memungkinkan mahasiswa untuk efektif berkomunikasi dalam lingkungan ilmiah. Mereka dapat menyajikan data dengan jelas dan mendukung temuan mereka

dengan analisis statistik yang sesuai. Pengembangan Karir: Banyak profesi dan industri menghargai kemampuan statistik. Mahasiswa yang memiliki literasi statistik yang baik memiliki keunggulan kompetitif di pasar tenaga kerja, terlepas dari bidang studi mereka. Mengurangi Kesalahan Interpretasi: Literasi statistik membantu mengurangi risiko kesalahan interpretasi data. Mahasiswa yang memahami konsep statistik dapat menghindari kesalahan umum dalam analisis data, sehingga menghasilkan hasil yang lebih akurat.

Dengan demikian, literasi statistik bukan hanya keterampilan tambahan, melainkan merupakan dasar yang esensial bagi mahasiswa agar dapat berhasil dalam studi mereka dan menjadi profesional yang kompeten di masa depan.

Idealnya seorang mahasiswa menurut Habibie & Hidayat (2022) literasi statistik mencakup pemahaman dan keterampilan dalam membaca, memahami, menafsirkan, dan menggunakan data statistik. Kemampuan literasi statistik memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang informasional, mengatasi masalah, dan berpartisipasi dalam diskusi yang melibatkan informasi statistik.

Namun persoalan dilapangan dari hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan literasi statistik bagi mahasiswa dapat menjadi persoalan utama dengan beberapa tantangan khusus, di antaranya:

- Minimnya Pemahaman Konsep Dasar: Beberapa mahasiswa mungkin kesulitan memahami konsep dasar dalam statistik. Misalnya, pemahaman tentang mean, median, standar deviasi, atau distribusi probabilitas yang mendasar. Ini bisa menjadi kendala utama dalam memahami materi statistik yang lebih kompleks.
- Ketakutan terhadap Matematika: Sebagian mahasiswa mungkin merasa takut atau tidak nyaman dengan matematika, dan statistik seringkali melibatkan konsep matematika yang cukup kompleks. Ini dapat

menghambat motivasi dan kemampuan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan metode statistik.

- Kurangnya Aplikasi Praktis: Mahasiswa dapat kesulitan menghubungkan konsep statistik dengan aplikasi praktis di dunia nyata. Jika materi statistik disajikan tanpa konteks atau aplikasi nyata, mahasiswa mungkin kesulitan melihat relevansinya dalam kehidupan sehari-hari atau dalam disiplin ilmu mereka.
- Tantangan dalam Penggunaan Perangkat Lunak Statistik: Penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS, R, atau Python sering kali diperlukan dalam analisis data. Mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak ini dengan efektif, terutama jika kurikulum tidak memberikan pelatihan yang memadai.
- Kurangnya Pelatihan dalam Penyajian Data: Meskipun mahasiswa mungkin dapat melakukan analisis statistik, mereka mungkin kurang terampil dalam menyajikan data dan temuan mereka secara efektif. Keterampilan dalam membuat grafik, tabel, dan merumuskan temuan menjadi penting dalam literasi statistik yang baik.
- Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Literasi Statistik: Beberapa mahasiswa mungkin kurang menyadari betapa pentingnya literasi statistik dalam konteks akademis dan profesional. Ini dapat mengakibatkan kurangnya motivasi untuk mengembangkan keterampilan statistik.
- Keterbatasan Waktu dalam Kurikulum: Beberapa program studi mungkin memiliki kurikulum yang padat, memberikan keterbatasan waktu untuk menyertakan pelajaran statistik dengan cukup mendalam. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pemahaman dan aplikasi statistik oleh mahasiswa.

- Kurangnya Sumber Daya dan Dukungan: Tidak semua mahasiswa memiliki akses ke sumber daya atau dukungan yang cukup untuk mengatasi kesulitan dalam literasi statistik. Kurangnya bimbingan atau dukungan dapat menjadi hambatan.

Dari kondisi tersebut dapat dengan jelas permasalahan kemampuan literasi statistik mahasiswa yang relatif rendah, tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini merujuk pada beberapa pendapat ahli berkaitan faktor yang mempengaruhi literasi statistik antara lain: faktor dosen atau pengajar Noviantari & Mansur (2023); Khaerunnisa & Pamungkas, (2017); faktor kecemasan (kasus) Prihastari et al., (1993); faktor pelatihan menggunakan teknologi Fitriani Rafikasari Ekonomi Syariah et al., (2023); Durrotunnisa & Nur, (2020); faktor kemampuan berpikir kritis Lestari & Andriani, (2019); Pujiati et al., (2023); faktor minat Prihastari et al., (2022); Noviantari & Faridhoh, (2021); Riki Andriatna & Kurniawati, (2021). Dari beberapa pendapat ahli tersebut maka dapat ditetapkan dalam penelitian ini ingin menguji apakah faktor dosen; minat; pemahaman kasus; teknologi dan kemampuan berpikir kritis merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa mampu memahami statistik sebagai mata kuliah penting dalam mengambil keputusan.

METODE

Jenis penelitian dengan metode survey digunakan dalam penelitian ini. Penelitian survey merupakan metode penelitian yang umum digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan persepsi dari partisipan mengenai topik penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bidang prodi manajemen yang sedang kuliah di kota Pekanbaru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

oleh Hair dalam Ngwabebhoh et al., (2020) determinasi jumlah ilustrasi yang representative ialah terkait pada jumlah penanda dikali 5 hingga 10 Jumlah ilustrasi dalam riset ini merupakan: Ilustrasi= Jumlah penanda x 5= 9 x 5= 45 Dari kalkulasi di atas bisa disimpulkan kalau ilustrasi minimal memakai 45 ilustrasi. Riset ini mengutip jumlah ilustrasi sebesar 45 ilustrasi. Patokan dalam pengumpulan ilustrasi pada riset ini ialah mahasiswa yang lagi mengutip mata kuliah statistik di kota Pekanbaru.

Teknik analisis kuantitatif adalah proses pengolahan dan interpretasi data numerik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena atau hubungan dalam penelitian. Analisa regresi linier berganda merupakan metode statistik yang dipakai buat menguasai ikatan antara satu elastis terbatas serta 2 ataupun lebih elastis bebas. Alat atau perangkat lunak yang umum digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda melibatkan penggunaan paket perangkat lunak statistik dalam penelitian ini adalah SPSS.

HASIL

Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan deskriptif statistik dan regresi berganda serta diolah dengan alat bantu penelitian menggunakan Program SPSS dengan uji statistik yang akan mengukur tentang Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Suatu instrument penelitian yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Agar data yang dikumpulkan dari kuesioner memiliki kualitas yang tinggi untuk pengujian hipotesis, maka instrument penelitian harus diuji validitas dan realibilitas. Keabsahan membuktikan sejauhmana perlengkapan juru ukur bisa mengukur apa yang mau diukur oleh periset. Reliabilitas (kestabilan) merupakan indikator yang membuktikan sepanjang mana perlengkapan juru ukur bisa diyakini ataupun bisa diharapkan. Dengan tutur lain, reliabilitas membuktikan kestabilan sesuatu

perlengkapan pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Hasil pengukuran validitas dalam variabel penelitian ini dalam kategori valid. Sedangkan reliabilitas internal diuji dengan metode Cronbach's Alpha. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrument dengan menggunakan Cronbach's Alpha dan dinyatakan reliabel.

Buat mengenali akibat dari variabel-variabel leluasa kepada elastis terikat dipakai bentuk analisa regresi berganda. Pertemuan regresi memiliki karakteristik, pertemuan gunanya bisa dirumuskan kedalam wujud pertemuan matematis, edaran informasinya berdistribusi wajar, angka informasinya logis, angka parameternya ditetapkan serta yang bisa diukur dengan program SPSS. Formula dari model Regresi Linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan

Y : Kemampuan literasi statistik

X1 : Faktor dosen

X2 : Faktor minat

X3 : Faktor pemahaman kasus

X4 : Faktor teknologi

X5 : Faktor kemampuan berpikir kritis

Uji Hipotesis

Pada tabel berikut ini dikemukakan hasil t hitung. Untuk pengujian t hitung dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :
Proses pengujian t (berdasarkan probabilitas)

1. Menentukan Hipotesis : $H_0 =$ Koefisien regresi tidak signifikan $H_1 =$ Koefisien regresi signifikan
2. Penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas a. Jika probabilitas (signifikans) $> 0,05$, maka H_0 : diterima b. Jika probabilitas (signifikans) $< 0,05$, maka H_0 : ditolak
3. Pengambilan keputusan Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa harga t hitung $> t$ tabel maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 , diterima.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.456	2.33121

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Tabel Summary diatas menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi antara faktor dosen; minat; pemahaman kasus; teknologi dan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,456 atau cukup kuat.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	227.963	5	45.593	8.389	.000 ^b
Residual	211.948	39	5.435		
Total	439.911	44			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Tabel Anova diatas membuktikan bahwa kedua variable X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersama-sama memang berpengaruh terhadap Y, hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya pada anova yaitu 0,000 atau dibawah 0,05, sehingga kedua variable tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variable Y.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.134	3.608		3.086	.004
X1	.227	.855	.039	.266	.792
X2	2.057	.703	.407	2.927	.006
X3	.250	.687	.056	.364	.718
X4	.945	.633	.201	1.492	.144
X5	1.876	.878	.320	2.136	.039

a. Dependent Variable: Y

Pada bagian ini dikemukakan angka koefisien regresi dan harga t jumlah dan tingkatan signifikansi. Dari bagan diatas diterima pertemuan regresi selaku selanjutnya:

$$Y = 11.134 + 0.227X_1 + 2.057X_2 + 0.250X_3 + 0.945X_4 + 1.876X_5$$

Angka 11, 134 ialah angka

konstanta(a) yang membuktikan kalau bila tidak terdapat aspek dosen; atensi; uraian permasalahan; teknologi serta keahlian berasumsi kritis hingga keahlian literasi statistik mahasiswa merupakan sebesar 11, 134. Angka 0, 227X1 ialah koefisien regresi, yang membuktikan kalau tiap terdapatnya akumulasi sebesar satu dasar angka aspek dosen hingga hendak terdapat ekskalasi 0, 227 pada keahlian literasi statistik mahasiswa. Angka 2, 057X2 ialah koefisien regresi, yang membuktikan kalau tiap terdapatnya akumulasi sebesar satu dasar angka aspek atensi mahasiswa berlatih statistik hingga hendak terdapat ekskalasi 2, 057 pada keahlian literasi statistik mahasiswa. Angka 0, 250X3 ialah koefisien regresi, yang membuktikan kalau tiap terdapatnya akumulasi sebesar satu dasar angka aspek uraian permasalahan hingga hendak terdapat ekskalasi 0, 250 pada keahlian literasi statistik mahasiswa. Angka 0, 945X4 ialah koefisien regresi, yang membuktikan kalau tiap terdapatnya akumulasi sebesar satu dasar angka aspek teknologi hingga hendak terdapat ekskalasi 1, 876X4 pada keahlian literasi statistik mahasiswa. Setelah itu angka 1, 876X5 ialah koefisien regresi, yang membuktikan kalau tiap terdapatnya akumulasi sebesar satu dasar angka aspek keahlian berasumsi kritis hingga hendak terdapat ekskalasi 1, 876 pada keahlian literasi statistik mahasiswa.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan apabila faktor dosen; minat; pemahaman kasus; teknologi dan kemampuan berpikir kritis hal ini dapat meningkatkan kemampuan literasi statistik mahasiswa.

PEMBAHASAN

Dari lima variabel yang diduga mempengaruhi literasi statistik terbukti hanya dua variabel yang mempengaruhi literasi kemampuan statistik mahasiswa yakni faktor minat dan faktor kemampuan berpikir kritis. Sedangkan faktor dosen; faktor pemahaman kasus dan faktor teknologi tidak berpengaruh signifikan.

Dosen yang berkompeten dan

berpengalaman dalam mengajar statistik dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa. Pengajaran yang efektif, ketersediaan untuk membimbing, dan penyampaian materi dengan cara yang mudah dipahami dapat berkontribusi pada kemampuan statistik mahasiswa.

Dukungan dan sumber daya yang tersedia di lingkungan belajar juga memainkan peran penting. Jika ada fasilitas dan bantuan tambahan, seperti tutor atau bimbingan akademis, mahasiswa mungkin lebih mungkin untuk meningkatkan kemampuan statistik mereka.

Pengalaman sebelumnya mahasiswa dengan matematika atau statistik dapat mempengaruhi sejauh mana mereka dapat menguasai keterampilan statistik. Mahasiswa dengan dasar yang kuat mungkin merasa lebih nyaman dengan konsep statistik.

Pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar statistik, terlepas dari kualitas pengajaran dosen, dapat mempengaruhi kemampuan mereka. Jika dasar konsep statistik tidak terbentuk dengan baik, mahasiswa mungkin kesulitan mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks.

Faktor dosen, pemahaman kasus dan juga teknologi tidak disignifikan, hal ini karena kesemuanya itu kalau tidak ada minat mahasiswa belajar akan juga menyebabkan mereka tidak mampu memahami pelajaran yang diberikan.

Sedangkan faktor minat mempengaruhi kemampuan mahasiswa belajar statistik. Meskipun dosen dapat memberikan pengajaran yang baik, sebagian besar tanggung jawab untuk belajar tetap pada mahasiswa. Motivasi, inisiatif belajar, dan dedikasi mahasiswa terhadap pembelajaran statistik juga berperan dalam pengembangan kemampuan mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan minat belajar mempengaruhi kemampuan hasil belajar (Ratnasari, 2017); (Ndraha et al., 2022); (Safitri & Kendari, 2018).

Faktor kemampuan berpikir kritis mempengaruhi mahasiswa mampu belajar statistik. Kemampuan berpikir kritis pada dasarnya adalah keterampilan mental yang melibatkan evaluasi, analisis, dan sintesis informasi. Kemampuan ini dapat mempengaruhi sejauh mana mahasiswa dapat berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis membantu mahasiswa untuk menganalisis informasi dengan lebih cermat. Mereka dapat mengidentifikasi bukti, memahami hubungan sebab-akibat, dan mengevaluasi relevansi informasi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat lebih efektif dalam mengevaluasi argumen. Mereka dapat mengidentifikasi kelemahan logika, asumsi yang tidak beralasan, dan implikasi dari suatu argumen. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi masalah dengan cara yang sistematis. Mereka dapat merancang strategi pemecahan masalah, mengevaluasi opsi, dan membuat keputusan yang berbasis pada pemikiran kritis. Dalam menghadapi keputusan, mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis mungkin lebih mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan sebelum membuat keputusan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang mengatakan kemampuan berpikir kritis mempengaruhi belajar statistik atau matematika (Hamidah & Ain, 2022); (Safna & Wulandari, 2022); (Egok, 2016).

SIMPULAN

Dari lima variabel yang diduga mempengaruhi literasi statistik terbukti hanya dua variabel yang mempengaruhi literasi kemampuan statistik mahasiswa yakni faktor minat dan faktor kemampuan berpikir kritis. Sedangkan faktor dosen; faktor pemahaman kasus dan faktor teknologi tidak berpengaruh signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Egok, A. S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Pendidikan Dasar*, 7(2), 186–199.
- Fitriani Rafikasari Ekonomi Syariah, E., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U., Matematika, P., & PGRI Sidoarjo, S. (2023). *PELATIHAN ANALISIS DATA DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI STATISTIK* Risdiana Chandra Dhewy. 6, 32–36.
- Habibie, Z. R., & Hidayat, P. W. (2022). Analisis Peningkatan Literasi Statistik Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan berbasis The Statistical Process. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 156–164. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.788>
- Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1331>
- Khaerunnisa, E., & Pamungkas, A. S. (2017). Profil Kemampuan Literasi Statistis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 246. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i2.970>
- Lestari, F., & Andriani, D. G. (2019). Kemampuan Literasi Mahasiswa Pada

- Pengembangan Modul Statistika Matematika. *JIPMat*, 4(2), 118–124. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i2.3973>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Ngwabebhoh, F. A., Saha, N., Nguyen, H. T., Brodnjak, U. V., Saha, T., Lengalova, A., & Saha, P. (2020). Preparation and characterization of nonwoven fibrous biocomposites for footwear components. In *Polymers* (Vol. 12, Issue 12, pp. 1–18). <https://doi.org/10.3390/polym12123016>
- Noviantari, I., & Faridhoh, F. (2021). Analisis Learning Loss Kemampuan Literasi Statistis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(3), 112–120.
- Noviantari, I., & Mansur, M. (2023). Pengembangan Instrumen Tes Tingkat Literasi Statistik Mahasiswa. *Jurnal Edumatic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21137/edumatic.v4i2.805>
- Prihastari, E. B., Hidayah, I., Masrukan, M., & Susilo, B. E. (1993). Analisis Literasi Statistik Pada Calon Guru SD ditinjau dari Kecemasan Matematika. 254–260.
- Prihastari, E. B., Sukestiyarno, S., & Kartono, K. (2022). Kajian Literasi Statistik pada Jenjang Pendidikan di Indonesia. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 290–299. <https://doi.org/10.30653/003.202282.250>
- Pujiati, A., Nusantari, O., Fatwa, & &
- Nursa'adah, P. (2023). Literasi Statistik Mahasiswa Pendidikan Matematika ditinjau dari Resiliensi Matematik. *Original Research*, 80, 155–160.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Riki Andriatna, & Kurniawati, I. (2021). Analisis Level Literasi Statistik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 619–632. <https://doi.org/10.36526/tr.v5i2.1497>
- Safitri, A., & Kendari, U. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar prioritas berasal dari “ manusia perahu ” yaitu masyarakat bajo yang ada di Desa sebagai nelayan tradisional , sehingga. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 198–209. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1846/1483>
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>